

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan yang diuraikan pada bab sebelumnya, maka dalam bab ini peneliti akan mengutarakan kesimpulan dari hasil penelitian lagu hai becak karya Ibu Soed.

Penulis merasakan manfaat dari proses penelitian sampai pembahasan bahwa, analisis merupakan bagian yang sangat penting dalam bidang musik karena dengan analisis musik dapat meningkatkan wawasan, pengetahuan dan apresiasi.

Dari hasil analisis lagu “Hai Becak” karya Ibu Soed ini dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Lagu Hai Becak memiliki tonalitas C mayor, terdiri dari 17 bar menggunakan birama 2/4.
2. Dilihat dari bentuknya karya ini terdiri dari dua bagian yaitu :
 - a. Bagian pertama adalah kalimat tanya atau awal kalimat (bar 1-9).
 - b. Bagian kedua adalah kalimat jawab atau kalimat belakang (bar 9-17).
3. Secara harmoni pada kalimat pertama terasa sebagai pusat tonalitas dan frase kedua harmoni bergerak maju dominan dan pada kalimat ke dua

bergerak kembali menuju sub dominan dan di akhiri dengan pergerakan kadens.

4. Ciri khas dari karya ini ada motif ritmik pertama yang diulang sebanyak enam kali.
5. Secara struktur melodi yang di buat memiliki pola yang sudah jelas, syair yang digunakan melihat pada kaidah-kaidah bahasa yang berlaku dalam struktur Bahasa Indonesia, terlebih bila dihubungkan dengan struktur bunyi pada melodi lagu pencipta lagu juga mempertimbangkan filosofi yang terkandung dari simbol-simbol bunyi pada lagu.
6. Setelah diteliti dan diamati lebih jauh lagi, penulis akhirnya bisa menyimpulkan, karya yang dibuat oleh Ibu Soed, khususnya hai becak karya beliau yang telah penulis analisis, memang cocok untuk di nyanyikan dan di berikan kepada anak-anak usia dini 4-6 tahun. Bila di amati lebih cermat dan lebih dalam lagi, setelah apa yang sudah di analisis oleh penulis, Ibu Soed sebagai penulis dan pembuat lagu untuk anak-anak benar-benar sangat memperhatikan seperti apa syair yang seharusnya di berikan dan cocok untuk di nyanyikan untuk anak-anak. Ibu Soed juga sangat memperhatikan syair yang seperti apa yang sesuai dengan dunia anak dan yang paling penting sesuai dengan psikologis untuk anak usia dini 4-6 tahun. Selanjutnya beliau juga sangat memperhatikan not, birama, dan melodi yang bagaimana yang sesuai dengan range suara anak, sehingga anak-anak akan mudah untuk menyanyikannya.

Dari kesimpulan di atas yang sudah penulis uraikan, lagu Ibu Soed yang sudah di analisis lebih dalam lagi, ternyata memang cocok untuk di nyanyikan dan dijadikan sebagai pembelajaran untuk anak-anak, baik di sekolah maupun pembelajaran di rumah. Tetapi kita sebagai orang tua maupun pengajar, tetap harus memberikan pengarahan kepada anak-anak, sehingga apa yang kita arahkan kepada mereka bisa memberikan motivasi dan kontribusi.

B. REKOMENDASI

Berdasarkan Kesimpulan yang telah penulis uraikan di atas tersebut, saran dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Sebagai pembuat sekaligus pencipta lagu khusus untuk anak-anak, di sarankan dalam membuat syair supaya benar-benar memperhatikan kebutuhan anak-anak, sesuai dengan kemampuan dan psikologis anak, tidak mementingkan egoisme dan sisi komersialisme yang hanya mementingkan individu atau diri sendiri. Karena bila diperhatikan, sekarang banyak sekali pencipta lagu anak-anak dalam membuat syair dan liriknya jelas-jelas sangat memaksa, tidak mendidik dan tidak memberikan manfaat untuk anak tersebut. Sehingga bisa berpengaruh negatif terhadap perkembangan psikologis anak tersebut.
2. Disarankan juga kepada pengajar-pengajar di sekolah supaya lebih selektif lagi dalam memilih lagu yang akan dijadikan bahan pembelajaran untuk anak-anak usia dini 4-6 tahun.
3. Diharapkan juga kepada orang tua, untuk lebih hati-hati memberikan pengarahan kepada anak-anaknya, supaya bisa memberikan pembelajaran yang kiranya bisa mendidik dan mengarahkan anak supaya anak bisa

berkembang menjadi lebih baik, baik dari perkembangan psikologis maupun perkembangan musikalitas anak tersebut.

4. Kepada semua pihak yang pernah dan yang sekarang masih membuat karya untuk anak-anak usia dini supaya lebih diperhatikan lagi dalam membuat syair dan lagu, ciptakanlah sebuah lagu yang sesuai dengan dunia anak, mendidik anak dan tidak ada unsur pemaksaan dalam pembuatan lagu (syair), sehingga bisa memberikan prestasi dan kontribusi untuk anak tersebut.

